

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penulis akan datang ke lapangan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dari topik penelitian serta akan menganalisis data tersebut. Pengolahan data dari lapangan akan dianalisis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki arti sebagai sebuah metode yang digunakan dalam penelitian ilmiah dan termasuk metode baru karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, serta peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel data dilaksanakan secara *purposive*, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian yang mengambil data langsung ke lapangan, yaitu di MI Mabadil Huda Banjaran Jepara dan perpustakaan Ben Pinter ini bertujuan guna memperoleh data alami dari implementasi gerakan literasi baca tulis untuk mengembangkan aspek kognitif siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara. Penelitian kualitatif mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta dengan laporan data yang bersifat ilmiah. Sehingga dari penelitian tersebut menghasilkan data yang benar-benar ada di lapangan. Penelitian ini berhubungan dengan masalah sosial yang ada di masyarakat dan perlu adanya solusi terhadap masalah tersebut.

Karakteristik penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif memiliki latar belakang alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya yaitu peneliti sendiri

Peneliti dalam menggali sumber data tidak terlepas dari masalah yang ada di lingkungan dengan latar belakang masalah yang sama. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengobservasi penelitiannya. Hal ini sama dengan penulis yang langsung ke perpustakaan Ben Pinter untuk menggali data-data penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15

2. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif
 Penelitian kualitatif mencari data di lapangan dan di olah menggunakan kutipan-kutipan data dengan melaporkan data tersebut berbentuk kata-kata yang menggambarkan hasil dari penelitian.
3. Penelitian kualitatif dalam cara analisis data secara induktif
 Penelitian kualitatif mencari data dengan fakta-fakta yang beragam dan tidak mencari data dengan kepentingan bukti atau penolakan.
4. Penelitian kualitatif menjadikan makna sebagai esensialnya
 Pada penelitian kualitatif sangat fokus terhadap makna dari penelitian karena peneliti mengeksplor data secara mendalam.
5. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian²
 Peneliti ketika sudah di lapangan mendapatkan berbagai macam fakta-fakta, namun peneliti dapat fokus terhadap data yang dijadikan bahan penelitian karena ada batasan-batasan sehingga tidak ada kerancuan terhadap hasil data yang ada di lapangan.

B. *Setting* Penelitian

Tempat yang dijadikan rujukan dalam penelitian yaitu perpustakaan Ben Pinter dan MI Mabadil Huda yang terletak di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Penulis mengambil penelitian di perpustakaan Ben Pinter dan MI Mabadil Huda karena berkaitan dengan judul yang penulis teliti serta tertarik terhadap siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara yang menghiraukan untuk tidak belajar karena sibuk bermain *gadget* dan kurangnya pengawasan orang tua. Penulis berharap dengan adanya gerakan literasi baca tulis dan di dukung dengan perpustakaan Ben Pinter dapat mengembangkan aspek kognitif siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 12, diakses pada tanggal 20 September 2020, <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&pg=PA12&dq=penelitian+kualitatif+menjadikan+makna+sebagai+esensialnya&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewiH7NuGhPfrAhWR8HMBHYW7BlSQ6AEwAXoECAMQAQ#v=onepage&q=penelitian%20kualitatif%20menjadikan%20makna%20sebagai%20esensialnya&f=false>

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian memiliki arti sumber-sumber yang dapat dijadikan acuan dalam menggali data di lapangan mengenai judul yang menjadi penelitian. Subyek yang dijadikan sumber dalam penelitian penulis untuk memperoleh informasi di lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara
Orang tua merupakan orang terdekat pertama siswa yang mengetahui perkembangan anak. Orang tua siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara menjadi sumber data di lapangan oleh penulis.
2. Guru kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara
Sumber data yang sangat berpengaruh terhadap penelitian penulis selanjutnya yaitu guru kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara. Guru berperan penting karena guru yang mengetahui kemampuan dari setiap siswa siswi kelas II. Keseharian siswa kelas II dipantau oleh guru kelas. Sehingga guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara.
3. Pemilik perpustakaan Ben Pinter
Penulis bekerjasama dengan perpustakaan Ben Pinter karena terkait dengan judul yang dijadikan penelitian. perpustakaan Ben Pinter menjadi rujukan dalam mengimplementasikan gerakan literasi baca tulis karena masih mewabahnya pandemi Covid 19, sehingga siswa kelas II tidak bisa masuk sekolah setiap hari. Oleh karena itu perpustakaan Ben Pinter menjadi subyek penelitian.
4. Siswa-siswi kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara
Siswa kelas II MI Mabadil Huda menjadi subyek penelitian yang terpenting. Sehingga penulis dalam penelitian ini mengambil siswa yang sesuai dengan masalah yang diangkat, yaitu siswa kelas II yang kurang pengawasan belajar oleh orang tua nya dan siswa yang kurang lancar dalam hal membaca dan menulis.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian penulis yaitu subyek yang dapat diperoleh beberapa data. Sumber data dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer
Sumber data primer memiliki arti sumber data yang secara langsung memberikan informasi fakta dan data terhadap

peneliti dengan menetapkan informan yang sesuai kriteria penelitian. Sehingga data yang langsung diterima peneliti menjadi data primer. Penulis memperoleh data primer melalui pengamatan, wawancara, dan terjun langsung ke lapangan kepada informan yang telah ditetapkan penulis sesuai kriteria penelitian yaitu:

a. Orang tua siswa kelas II

Orang tua siswa kelas II menjadi sumber wawancara yang pertama dalam penelitian guna mendapatkan data-data yang sesuai di lapangan. Tidak semua orang tua kelas II dijadikan sumber data oleh penulis, karena orang tua yang diwawancarai harus sesuai kriteria penulis yaitu orang tua yang memiliki anak kelas II dengan kriteria anak yang sulit membaca dan menulis serta lebih memilih bermain *gadget* dan kurang pengawasan dari orang tua karena orang tua sibuk bekerja.

b. Guru kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara

Penulis melakukan wawancara terhadap guru karena guru mengetahui dengan pasti mengenai literasi baca tulis siswa kelas II. Kriteria guru kelas II yaitu guru yang mengajar siswa kelas II tersebut.

c. Pemilik perpustakaan Ben Pinter

Bapak Sholikhul HS sebagai pemilik dari perpustakaan Ben Pinter berpengaruh terhadap kebaikan penelitian dari penulis. Karena perpustakaan Ben Pinter menjadi tempat dari pengimplementasian gerakan literasi baca tulis dengan memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan.

d. Siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara

Penulis melakukan observasi dan wawancara terhadap siswa kelas II yang sesuai kriteria penelitian yaitu siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran yang sulit membaca dan menulis serta kurang belajar karena lebih memilih bermain *gadget* dan kurangnya pengawasan dari orang tua sehingga menjadi subjek atas penelitian dari penulis mengenai pengimplementasian gerakan literasi baca tulis untuk mengembangkan aspek kognitif siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder memiliki arti yang berkebalikan dengan sumber data primer, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Namun sumber data sekunder

menjadi pendukung dari sumber data primer. Bentuk dari sumber data sekunder dapat berupa dokumen, foto, dan sumber dari orang lain. Penulis dapat mengambil dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian ini.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan hal penting dan harus ada karena jika tidak ada pengumpulan data maka penelitian menjadi gagal. Prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dokumentasi, atau gabungan ketiganya disebut triangulasi. Berikut pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara

Wawancara memiliki arti kegiatan memperoleh informasi dengan cara tanya jawab antara penanya dan narasumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Menurut *Webster Collegiate Dictionary*, ada dua pengertian wawancara yaitu sebuah pertemuan dua orang atau lebih untuk mengadakan konsultasi dan pertemuan oleh wartawan dengan pihak lain guna menggali untuk dijadikan sebuah berita.⁴ Dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terdiri dari penanya dan penjawab yang biasa disebut narasumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kemampuan narasumber.

Metode wawancara digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data yang didapatkan dari lapangan oleh penulis, dari berbagai sumber yaitu siswa kelas II, guru kelas II, orang tua siswa kelas II, serta pemilik perpustakaan Ben Pinter. Seluruh sumber diberi pertanyaan oleh penulis guna memperoleh informasi yang terjadi di lapangan tanpa adanya penambahan informasi dari penulis karena data yang diambil harus bersifat

³ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 75, diakses pada tanggal 20 September 2020, [https://books.google.co.id/books?id=11FJDwAAQBAJ&pg=PA75&dq=sumber+data+penelitian+kualitatif+ada+primer+sekunder&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjOzuX9l_frAhUt4XMBHT2-](https://books.google.co.id/books?id=11FJDwAAQBAJ&pg=PA75&dq=sumber+data+penelitian+kualitatif+ada+primer+sekunder&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjOzuX9l_frAhUt4XMBHT2-BB0Q6AEwAXoECAIQAAQ#v=onepage&q=sumber%20data%20penelitian%20kualitatif%20ada%20primer%20sekunder&f=false)

[BBOQ6AEwAXoECAIQAAQ#v=onepage&q=sumber%20data%20penelitian%20kualitatif%20ada%20primer%20sekunder&f=false](https://books.google.co.id/books?id=11FJDwAAQBAJ&pg=PA75&dq=sumber+data+penelitian+kualitatif+ada+primer+sekunder&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjOzuX9l_frAhUt4XMBHT2-BB0Q6AEwAXoECAIQAAQ#v=onepage&q=sumber%20data%20penelitian%20kualitatif%20ada%20primer%20sekunder&f=false)

⁴ Erwan Juhana dan Eriyandi Budiman, *Cendekia Berbahasa*, (Jakarta: PT Setia Purna Inves, 2015), 97, diakses pada tanggal 20 September 2020, <https://books.google.co.id/books?id=hj9J1XDLG5MC&pg=PA97&dq=pengertian+wawancara&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiHzN2F6PfrAhXfILcAHahzC0MQ6AEwAXoECAQAQ#v=onepage&q=pengertian%20wawancara&f=false>

nyata tanpa dibuat-buat oleh penulis. Oleh karena itu, wawancara dilaksanakan kepada seluruh sumber tanpa ada yang dikecualikan.

2. Observasi

Menurut Nasution dalam buku Metode Penelitian Pendidikan oleh Sugiono, berpendapat bahwa observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja sesuai data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵ Penulis dalam mengobservasi datang langsung ke lapangan yaitu di perpustakaan Ben Pinter dengan melihat, mendengarkan, dan merasakan sebagaimana observasi partisipatif, sehingga penulis terlibat langsung dalam penelitian dengan siswa kelas II, guru kelas II, orang tua kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara, serta pemilik perpustakaan Ben Pinter. Penulis tidak hanya melaksanakan observasi saja, namun juga mengikuti apa yang dikerjakan sumber data atau subyek dalam penelitian serta mengendalikan penelitian untuk siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara dalam mengimplementasikan gerakan literasi baca tulis untuk mengembangkan aspek kognitifnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan seperti foto, video, film, memo, surat, dan yang lain dengan tujuan sebagai informasi dari kasus yang sumber data nya adalah observasi partisipan dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk mendukung sebuah data dengan adanya bukti dari penulis.⁶ Penelitian ini juga membutuhkan dokumentasi untuk menunjang ketercapaian dalam penelitian seperti, data siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara yang sesuai dari masalah yang diangkat, data dari perpustakaan Ben Pinter, data dari guru kelas II, serta data hasil pengimplementasian gerakan literasi baca tulis yang dilaksanakan oleh siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 310

⁶ Hamirul, *Metode Penelitian dalam Kerangka Patologi Birokrasi*, (STIA Muara Bungo, 2020), 198, diakses pada tanggal 20 September 2020, <https://books.google.co.id/books?id=ad7SDwAAQBAJ&pg=PA198&dq=pengertian+dokumentasi+dalam+penelitian&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwifnPea8vfrAhW583MBHTJ9BRcQ6AEwAXoECAUQAQ#v=onepage&q=pengertian%20dokumentasi%20dalam%20penelitian&f=false>

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dalam penelitian kualitatif jika mempunyai kevalidan hasil data yang diperoleh dengan data yang ada di lapangan sama, maka data-data tersebut dapat disebut valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data adalah tingkat proses dan hasil penelitian.⁷

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian memiliki tujuan untuk memastikan kembali data yang diperoleh telah valid. Perpanjangan pengamatan memudahkan peneliti untuk lebih dekat dengan narasumber di lapangan dan menggali data lebih dalam lagi supaya adanya jessamaan antara data dari narasumber dengan kenyataan di lapangan tentang implementasi gerakan literasi baca tulis untuk mengembangkan aspek kognitif siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki makna bahwa penelitian dilakukan secara cermat dan berkesinambungan. Peneliti mencermati setiap data dan mengurutkannya sesuai keadaan di lapangan. Ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena peneliti mengecek data-data dan mempelajarinya dengan mencari berbagai referensi buku yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Sehingga dengan meningkatkan ketekunan dapat mengetahui data yang diperoleh sama atau tidak dengan data yang ada di lapangan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif memiliki arti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Menguji kevalidan data dengan mengecek berbagai sumber. Pada penelitian penulis dalam implementasi gerakan literasi baca tulis untuk siswa kelas II, penulis mengecek data dengan mencari sumber-sumber yang

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),

terkait dengan penelitian seperti orang tua, guru kelas, siswa, dan pemilik perpustakaan. Penulis akan mendeskripsikan hasil data dari berbagai sumber dan menghasilkan kesimpulan dari data yang diperoleh.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memiliki kesamaan dengan triangulasi sumber namun ada perbedaan dari teknik atau cara memperoleh kevalidan data. Triangulasi teknik mengecek data dengan berbagai sumber menggunakan cara yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi, dan sebagainya. Jika tidak ada kecocokan data dengan berbagai sumber, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data, atau bisa juga dianggap sama semua namun dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap penelitian di lapangan guna menguji kevalidan data dari pengimplementasian gerakan literasi baca tulis untuk mengembangkan aspek kognitif siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara. Penulis menggali data dengan mewawancarai berbagai sumber dan terjun ke lapangan untuk mengecek kevalidan data dengan mendokumentasikan data supaya data lebih kuat.

3) Triangulasi Waktu

Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Karena data yang diperoleh di waktu pagi hari akan lebih banyak dikarenakan narasumber masih terlihat segar dan belum banyak masalah. Jika data yang diperoleh pada siang hari, tentunya narasumber sudah tidak bersemangat karena sudah lelah dengan aktivitas sehari-harinya sehingga data yang diperoleh tidak sesuai dengan lapangan atau tidak sesuai dengan keinginan.

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif memiliki arti bahwa peneliti mencari data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Analisis kasus negatif dapat meningkatkan kredibilitas data karena dapat meyakinkan peneliti terhadap data yang diperoleh. Jika dalam penggalan data ada sumber yang pernyataannya berbeda dengan sumber yang lain, maka peneliti harus

menemukan kepastian sampai semua sumber menjawab penelitian dengan data yang sama.

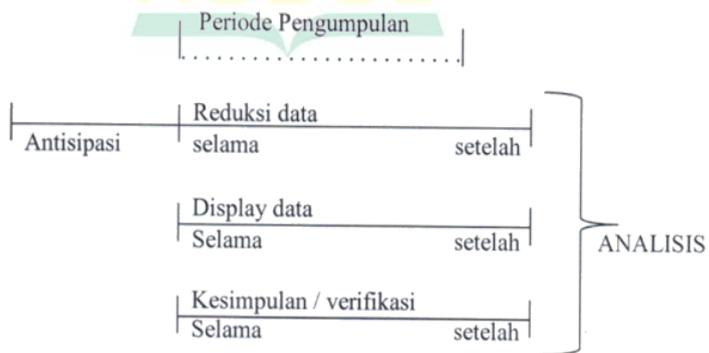
e. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi dapat mendukung pembuktian data yang telah diperoleh oleh peneliti. Bahan referensi yang dimaksudkan yaitu dokumentasi berupa foto, rekaman, dan bukti yang lain untuk mendukung kredibilitas data penelitian. Pada penelitian penulis, dokumentasi sangat digunakan dalam penelitian seperti foto siswa kelas II membaca buku, foto perpustakaan Ben Pinter, serta foto wawancara, dan observasi.⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu menganalisis suatu yang diperoleh kemudian dikembangkan. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan data, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Ada beberapa proses teknik analisis data selama di lapangan menurut Model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data ada diantaranya adalah sebagai berikut:

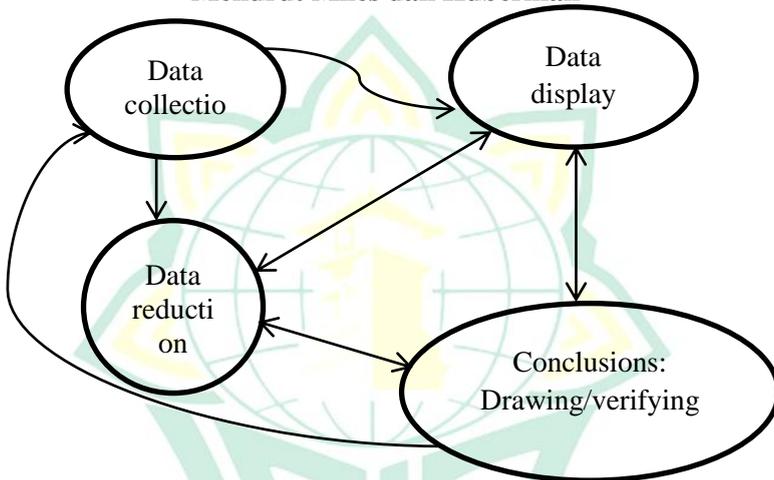
Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data (*flow model*) menurut Miles dan Huberman



⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369-375

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa setelah peneliti mengumpulkan berbagai data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum mereduksi data. Sehingga menghasilkan kesimpulan dari data tersebut dengan cara dianalisis. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut⁹:

Gambar 3.2
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)
Menurut Miles dan Huberman



1. Proses Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Penelitian yang dilaksanakan penulis di MI Mabadil Huda Banjaran Jepara dan perpustakaan Ben Pinter yang bertujuan untuk mengimplementasikan gerakan literasi baca tulis untuk mengembangkan aspek kognitif siswa kelas II MI Mabadil Huda Banjaran Jepara dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis melaksanakan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan yaitu di MI Mabadil Huda Banjaran dan perpustakaan Ben Pinter. Penulis melakukan langkah awal dengan mewawancarai orang tua siswa kelas II karena yang berperan penting terhadap siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu siswa kelas II. Hal inilah yang mendasari masalah penulis muncul di lapangan.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337-338

Proses pengumpulan data selanjutnya yaitu observasi siswa kelas II dengan mengimplementasikan gerakan literasi baca tulis untuk mengembangkan aspek kognitif siswa kelas II tersebut. Pengimplementasian tersebut bekerjasama dengan perpustakaan Ben Pinter dan guru kelas II guna mengetahui progres dari siswa kelas II setelah mengimplementasikan gerakan literasi baca tulis dengan mewawancarainya. Siswa kelas II juga berpengaruh penting terhadap penelitian penulis sehingga banyak subyek dalam penelitian ini. Penulis mendokumentasikan berbagai aktivitas penelitian di lapangan, termasuk pengimplementasian siswa kelas II dalam membaca dan menulis dan wawancara terhadap orang tua, guru, serta pemilik perpustakaan Ben Pinter.

Data yang telah diperoleh oleh penulis di lapangan dikumpulkan guna diolah kembali melalui beberapa tahapan. Karena dalam proses pengumpulan data yang ada di lapangan masih bersifat umum sehingga perlu pengolahan kembali untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Pengolahan data tersebut dianalisis sesuai komponen dalam analisis data (*interactive model*) menurut Miles dan Huberman. Data-data selanjutnya diolah dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan menghasilkan kesimpulan atau verifikasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal hal inti, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema yang pokok dan membuang yang tidak perlu. Penelitian di lapangan tentunya mendapatkan berbagai data yang sangat kompleks dan banyak. Sehingga peneliti perlu untuk mereduksi data dengan memilah dan memilih data inti sesuai dengan pokok penelitian yang diperlukan. Pemilihan data oleh peneliti harus harus rinci dan fokus karena data yang diperoleh harus menarik, terkait dengan penelitian dan berguna dalam penelitian. jika di lapangan ditemukan data yang sangat banyak maka peneliti harus membuang data tidak dipakai, setelah itu menyajikan ke dalam pola, dan tahap yang akhir yaitu memilih yang paling penting dari sebelumnya.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Mereduksi data telah selesai, teknik analisis selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono berpendapat bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami sesuatu yang terjadi dan mengorganisasikan data yang telah didapat. Jika dalam penelitian, data tidak ada yang berbeda dan berubah maka data tersebut terbukti sesuai di lapangan sehingga dalam penyajian data mudah di fokuskan.

4. Concluding *Drawing* (Verifikasi)

Teknik analisis data yang terakhir yaitu verifikasi. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, hal yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan terhadap hasil data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, sampai peneliti memastikan bahwa data di lapangan benar-benar terjadi dan didukung dengan bukti-bukti valid lainnya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif, dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, namun hal ini bisa tidak terjadi ketika peneliti mendapat pengembangan data terjadi di lapangan, karena kesimpulan awal bersifat sementara.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 333-341